

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis melakukan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi tentang asuhan keperawatan penerapan aromaterapi *peppermint* terhadap bersihan jalan nafas anak dengan bronkopneumonia, sehingga penulis menarik kesimpulan :

1. Setelah dilakukan pengkajian oleh penulis pada anak dengan bronkopneumonia didapatkan hasil anak saat ini berusia 23 bulan dan sudah mulai aktif saat beraktifitas di tempat tidur rumah sakit, RR 36x/menit, saat ini anak masih batuk dengan dahak yang susah untuk dikeluarkan, terdapat suara nafas tambahan ronkhi pada lapang paru kiri terdengar lebih jelas, anak terlihat takut dan menangis lalu berpura-pura ngantuk dan tidur saat didekati oleh perawat yang akan memberikan terapi pada pasien.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, penulis menegakkan diagnosa pada anak dengan bronkopneumonia yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, ansietas dan risiko jatuh.
3. Tindakan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia berdasarkan diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan oleh penulis maka dilakukan intervensi pemberian aromaterapi *peppermint* untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif sesuai dengan *Evidenced Based Practice* (EBP), pemberian teknik distraksi menonton video kartun kesukaan untuk mengatasi masalah ansietas pada anak, dan melakukan pencegahan jatuh untuk mengatasi risiko jatuh pada anak dibawah usia 2 tahun.
4. Dalam memberikan implementasi aromaterapi *peppermint* pada anak dengan bronkopneumonia dilakukan sebelum anak mendapatkan terapi

nebulisasi dan dalam 1 hari dilakukan terapi 2 kali untuk menilai keefektifan dari pemberian intervensi.

5. Penulis melakukan evaluasi terhadap penerapan aromaterapi *peppermint* dengan hasil evaluasi yang didapatkan dari studi kasus tentang asuhan keperawatan penerapan aromaterapi *peppermint* terhadap bersihan jalan nafas anak dengan bronkopneumonia pemberian terapi non farmakologis berupa aromaterapi *peppermint* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap bersihan jalan nafas pada pasien anak dengan bronkopneumonia selama 3 hari penerapan implementasi dimana frekuensi nafas, akumulasi sputum dan suara nafas tambahan ronki berkurang.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan penulisan studi kasus ini, maka beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis diantaranya :

1. Bagi Orangtua Pasien
Orangtua dapat menerapkan aromaterapi *peppermint* secara mandiri dirumah sebagai alternatif awal ketika anak mengalami batuk dengan dahak yang susah untuk dikeluarkan.
2. Bagi Perawat
Agar perawat dapat memberikan intervensi aromaterapi *peppermint* sebagai salah satu intervensi keperawatan non farmakologi sehingga dapat membantu dalam menurunkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.
3. Bagi Instansi Pendidikan
Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai acuan dan juga referensi untuk karya ilmiah atau penelitian lebih lanjut serta dapat juga diterapkan sebagai intervensi mahasiswa keperawatan dalam penanganan kasus bersihan jalan nafas tidak efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu membina hubungan saling percaya dengan pasien karena pada pasien anak akan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk saling mengenal dan nyaman, yang dapat dilakukan dengan seringnya melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan teknik distraksi terlebih dahulu sejak hari pertama implementasi untuk menghindari kendala pada anak seperti anak kurang kooperatif seperti menonton video kartun kesukaan bersama pasien, bermain ciluk ba, memperbanyak mengobrol dengan pasien sebelum melakukan pemberian aromaterapi *peppermint* pada anak agar anak lebih nyaman dan dapat kooperatif selama pemberian intervensi.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *diffuser* yang dimana menggunakan alat ini dapat mengurangi risiko cedera seperti air panas yang terdapat di dalam mangkok tumpah dilihat dari pasien karya ilmiah ini merupakan anak-anak dan aktif dalam bergerak.